

ABSTRAK

HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN KECEMASAN PADA PASIEN COVID – 19 DI WILAYAH PUSKESMAS TAMAN KABUPATEN SIDOARJO

Oleh : Muhammad Khalish Aljibran Subagio

Covid-19 adalah patogen yang baru dan belum pernah ditemukan dalam diri manusia. Covid-19 merupakan permasalahan yang perlu diperhatikan karena selain menimbulkan permasalahan kesehatan fisik, penyakit ini juga menimbulkan permasalahan pada kesetahaman psikologis. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara tingkat pengetahuan dengan tingkat kecemasan pada pasien Covid-19.

Jenis penelitian ini menggunakan metode deskriptif analitik yang bersifat *retrospektif* dengan teknik *purposive sample*. Responden pada penelitian ini merupakan semua orang yang pernah menderita Covid-19 di Wilayah Puskesmas Taman kabupaten Sidoarjo sebanyak 99 orang. Data yang didapatkan kemudian dianalisis menggunakan uji spearman rank. Pengumpulan data menggunakan kuesioner pengetahuan dikembangkan sendiri oleh peneliti dan kuesioner kecemasan menggunakan kuesioner yang disusun oleh Nursalam (2015) dengan memodifikasi kuesioner kecemasan ZSAS untuk mengetahui cemas yang terjadi pada saat melakukan isolasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Pasien yang mengalami cemas ringan dengan pengetahuan baik (35,4%), sedangkan Pasien mengalami cemas ringan dengan berpengetahuan cukup (53,5%) dan terdapat Pasien yang mengalami cemas sedang namun pengetahuan cukup (11,1%). Penelitian ini terdapat adanya hubungan antara tingkat pengetahuan tentang Covid-19 dengan tingkat kecemasan pada Pasien Covid-19.

Pengetahuan yang tinggi dari seseorang masyarakat diantaranya; definisi, tanda dan gejala, penyebab, penularan, dan pencegahan virus Covid-19 maka akan semakin rendah tingkat kecemasannya. Perilaku yang didasari oleh pengetahuan akan lebih bertahan lama dari pada perilaku yang tidak didasari oleh pengetahuan.

Kata kunci : Pengetahuan, Kecemasan, Covid - 19

ABSTRACT

THE RELATIONSHIP OF KNOWLEDGE AND PATIENT ANXIETY COVID – 19 IN THE AREA PUSKESMAS TAMAN SIDOARJO

By: Muhammad Khalish Aljibran Subagio

Covid-19 is a new pathogen that has never been found in humans. Covid-19 is a problem that needs attention because in addition to causing physical health problems, this disease also causes problems in psychological health. This study aims to determine the relationship between the level of knowledge and the level of anxiety in Covid-19 patients.

This type of research uses a descriptive analytical method that is retrospective with a purposive sample technique. Respondents in this study were all people who had suffered from Covid-19 in the Taman Puskesmas area, Sidoarjo district as many as 99 people. The data obtained were then analyzed using the rank spearman test. Collecting data using a knowledge questionnaire developed by the researcher himself and an anxiety questionnaire using a questionnaire compiled by Nursalam (2015) by modifying the ZSAS anxiety questionnaire to find out the anxiety that occurs during isolation.

The results of this study indicate that patients who experience mild anxiety are not anxious with good knowledge (35,4%), while patients experience mild anxiety with sufficient knowledge (53,5%) and there are patients who experience moderate anxiety but have sufficient knowledge (11.1%). This study found a relationship between the level of knowledge about Covid-19 and the level of anxiety in Covid-19 patients.

High knowledge of a person in the community including; definition, signs and symptoms, causes, transmission, and prevention of the Covid-19 virus, the lower the level of anxiety. Behavior that is based on knowledge will last longer than behavior that is not based on knowledge.

Keywords: Knowledge, Anxiety, Covid - 19